

**INVESTIGASI KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA  
SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN  
MASYARAKAT DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Memperoleh Gelar Sarjana**



**PUTRI LESTARI  
NIM. B1011181031**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2025**

## PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Putri Lestari  
NIM : B1011181031  
Jurusan : Ilmu Ekonomi  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Proposal : Investigasi Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Kabupaten Kubu Raya

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 30 Juni 2025



Putri Lestari  
NIM. B1011181031

## **PERTANGGUNG JAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Lestari  
NIM : B1011181031  
Jurusan : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judu Tugas Akhir (TA) : Investigasi Keberadaan Perusahaan Perkebunan  
Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di  
Kabupaten Kubu Raya

Pontianak, 08 September 2025



(Putri Lestari)

NIM. B1011181031

## LEMBAR YURIDIS

Investigasi Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit  
Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di  
Kabupaten Kubu Raya


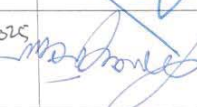

Penanggung Jawab Yuridis



Putri Lestari  
B1011181031

Jurusan : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Tgl Ujian Tugas Akhir (TA) : 18 Juni 2025

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
1.	Pembimbing Utama	Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc.	07/07/2025	
		NIP 197602082005012002		
2.	Ketua Penguji	Dr. Yarlina Yacoub, S.E., M.Si.	23/06/2025	
		NIP 196211201989032003		
3.	Anggota Penguji	Yanto, S.E., M.Sc.	24/06/2025	
		NIP 197706152003121004		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus  
Dalam Ujian Tugas Akhir (TA)



25 AUG 2025

Koordinator Program Studi Ekonomi Pembangunan

Yanto, S.E., M.Sc.

NIP 197706152003121004

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena telah memberikan ketekunan, kesehatan, semangat dan juga kekuatan, saya bisa menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “Investigasi Keberadaan Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi dan Lingkungan Masyarakat di Kabupaten Kubu Raya”.

Tugas akhir ini dibuat dengan tujuan memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan studi pada Program Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam penulisan tugas akhir ini penulis mendapat banyak bantuan dan juga semangat serta dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu pada kesempatan ini pula izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Barkah, S.E., M.S.i selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Jumhur, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. yang merupakan pembimbing akademik dan skripsi penulis yang selalu memberikan semangat, inspirasi, dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Dr. Yarina Yacoub, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Yanto, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan masukan dan saran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Administrasi Program Studi Ekonomi Pembangunan terkhususnya Pak Husni yang telah membantu dalam pemberkasan sidang tugas akhir ini.
8. Orang tua saya Bapak Gunari dan Ibu Kanira serta adik-adik saya yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

9. Seluruh rekan perjuangan angkatan 2018 pada program studi Ekonomi Pembangunan yang memberikan semangat dalam menjalani perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
10. Keluarga besar Yayasan Natural Kapital Indonesia yang selalu memberikan semangat, saran, serta menjadi tempat saya dalam belajar, berkembang, dan memperoleh pengalaman berharga yang sangat mendukung dalam penyusunan skripsi ini.
11. Orang terdekat saya Asmadi yang telah memberikan doa, dukungan serta semangat dalam penyelesaian tugas akhir ini.
12. Seluruh penulis yang tulisannya saya gunakan sebagai rujukan dalam Menyusun tugas akhir ini.
13. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah membantu saya baik dari sukungan maupun doanya sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu saya dalam penyelesaian tugas akhir ini baik yang saya sebutkan maupun tidak dapat disebutkan semoga selalu dilimpah berkah, Rezeki dan kesehatan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Pontianak, 08 September 2025



(Putri Lestari)  
NIM. B1011181031

# **INVESTIGASI KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KABUPATEN KUBU RAYA**

**Oleh : Putri Lestari**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

## **RINGKASAN**

### **1. Latar Belakang**

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk memperluas pilihan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan yang terus meningkat. Di negara berkembang seperti Indonesia, sektor pertanian dan perkebunan menjadi pilar utama dalam menopang pertumbuhan ekonomi sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat. Salah satu komoditas unggulan yang berperan besar dalam perekonomian nasional adalah kelapa sawit. Selain menjadi sumber utama ekspor, industri kelapa sawit juga mendukung stabilitas harga minyak goreng dan menciptakan banyak lapangan kerja di berbagai daerah.

Kabupaten Ketapang di Kalimantan Barat merupakan salah satu daerah penghasil minyak sawit terbesar di Indonesia, dengan luas lahan mencapai 451.172 hektare dan produksi lebih dari 2 juta ton. Besarnya produksi ini turut memberi dampak ekonomi dan sosial bagi masyarakat sekitar, termasuk perubahan dalam pola kerja, gaya hidup, dan sistem nilai. Seiring perkembangan industri ini, terbentuk pula Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk kemitraan antara perusahaan dan masyarakat. Di Kabupaten Kubu Raya, Kecamatan Kubu menjadi kawasan dengan luas dan produksi kelapa sawit tertinggi, serta tempat berdirinya beberapa perusahaan besar, salah satunya PT. Mitra Aneka Rezeki.

PT. Mitra Aneka Rezeki telah berdiri selama tiga tahun di Desa Ambawang dan menjadi perusahaan dengan produksi CPO terbesar di Kecamatan Kubu. Kehadiran perusahaan ini memberikan dampak ekonomi positif bagi masyarakat, mulai dari pembukaan lapangan kerja hingga pelaksanaan program sosial seperti pembangunan infrastruktur desa, pasar murah, dan pelestarian lingkungan. Sebagian besar pekerja berasal dari warga setempat yang sebelumnya bekerja sebagai petani karet atau padi. Meski sempat muncul isu terkait eksploitasi kerja, hal tersebut telah diselesaikan, dan hingga kini masyarakat menilai kehadiran perusahaan telah meningkatkan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari keberadaan PT. Mitra Aneka Rezeki terhadap masyarakat Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.

## **2. Permasalahan**

1. Bagaimana kondisi dan dampak sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa Ambawang sebelum dan sesudah berdirinya PT. Mitra Aneka Rezeki?
2. Apa saja program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang dilaksanakan oleh PT. Mitra Aneka Rezeki?

## **3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kondisi dan dampak sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa Ambawang sebelum dan sesudah berdirinya PT. Mitra Aneka Rezeki.
2. Untuk mengetahui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang telah dilaksanakan oleh PT. Mitra Aneka Rezeki.

## **4. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan PT. Mitra Aneka Rezeki terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat di Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada masyarakat menggunakan kuesioner yang disebarkan kepada responden yang merupakan warga sekitar perusahaan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait seperti Badan Pusat Statistik (BPS), literatur akademik, dan dokumen perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Ambawang yang berjumlah 3.128 jiwa, di mana sebanyak 321 jiwa merupakan buruh perkebunan di PT. Mitra Aneka Rezeki. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, yakni setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih menjadi responden tanpa melihat perbedaan strata dalam populasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif. Untuk data kualitatif, peneliti menginterpretasikan hasil wawancara berdasarkan tema yang telah ditentukan. Sedangkan untuk data kuantitatif, analisis dilakukan menggunakan skala Likert untuk mengukur tanggapan masyarakat terhadap dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. Penilaian dilakukan dengan menghitung total skor dari jawaban responden dan membandingkannya dengan skor maksimum, yang kemudian dikonversi ke dalam bentuk persentase. Interpretasi nilai persentase dilakukan berdasarkan kriteria skala Likert untuk menentukan tingkat pengaruh perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

## 5. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, keberadaan perusahaan kelapa sawit (PKS) di Desa Ambawang memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan masyarakat, baik dari sisi sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dari segi kondisi sosial, mayoritas masyarakat merasakan adanya perubahan dalam pola interaksi sosial dan struktur sosial di desa. Sekitar 72,16% responden menyatakan bahwa hubungan antarwarga cenderung lebih individualistis setelah adanya PKS. Hal ini disebabkan oleh perbedaan status pekerjaan dan pendapatan, terutama antara mereka yang bekerja di PKS dengan yang tidak. Meskipun demikian, sebanyak 59,79% responden juga mengakui bahwa keberadaan PKS telah membawa peningkatan dalam aktivitas sosial seperti kegiatan gotong royong dan keagamaan, terutama melalui bantuan atau sponsor yang diberikan perusahaan kepada masyarakat. Temuan ini memperkuat pendapat Sari (2019) yang menyebutkan bahwa masuknya perusahaan besar ke desa dapat memunculkan dinamika sosial baru, termasuk munculnya kelas-kelas sosial dan perubahan nilai-nilai komunal.

Dari sisi ekonomi, dampak keberadaan PKS terasa cukup kuat. Sebanyak 85,57% responden menyatakan bahwa pendapatan masyarakat mengalami peningkatan, terutama bagi mereka yang bekerja langsung di perusahaan maupun yang terlibat dalam rantai pasok seperti transportasi dan jasa. Selain itu, sekitar 64,95% responden mengungkapkan bahwa terjadi pergeseran mata pencaharian dari sektor pertanian tradisional ke sektor perkebunan dan jasa. Namun, tidak semua dampak bersifat positif. Sebagian responden (23,71%) merasa bahwa kesenjangan ekonomi di desa semakin lebar, terutama antara mereka yang memperoleh akses kerja di PKS dan yang tidak. Hal ini sejalan dengan temuan oleh Lubis dan Simanjuntak (2020), yang menyatakan bahwa industri kelapa sawit memang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, namun juga berpotensi menciptakan ketimpangan ekonomi apabila distribusi manfaat tidak merata.

Sementara itu, dari sisi lingkungan, masyarakat memiliki pandangan yang cukup kritis. Sebanyak 67,01% responden menyatakan bahwa kualitas lingkungan mengalami penurunan sejak beroperasinya PKS, terutama terkait pencemaran udara dari asap cerobong dan bau limbah cair. Selain itu, sekitar 58,76% responden mengeluhkan semakin berkurangnya kualitas air sungai yang dahulu digunakan untuk keperluan rumah tangga. Meskipun pihak perusahaan telah menyediakan fasilitas pengolahan limbah, sebanyak 41,24% responden menganggap bahwa pengelolaannya belum optimal. Di sisi lain, sebagian masyarakat (26,80%) juga mengakui bahwa perusahaan melakukan reboisasi dan penghijauan di beberapa titik sekitar lokasi pabrik. Hal ini menunjukkan adanya upaya dari pihak perusahaan dalam mitigasi dampak lingkungan, meskipun belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat secara merata. Temuan ini sesuai dengan penelitian Fitriani dkk. (2018) yang menjelaskan bahwa perusahaan sawit kerap menghadapi

tekanan sosial terkait isu lingkungan, terutama jika tidak transparan dalam pengelolaan limbah dan dampak ekologisnya.

## **6. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, dampak keberadaan perusahaan kelapa sawit terhadap masyarakat mencakup aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dari aspek sosial masyarakat merasa kontribusi perusahaan dalam sektor pendidikan masih kurang optimal. Banyak warga menyampaikan bahwa bantuan yang diberikan belum merata dan belum menyentuh peningkatan kualitas belajar. Perusahaan diharapkan melakukan perluasan program beasiswa serta bantuan perlengkapan sekolah. Dalam bidang kesehatan, masyarakat mengeluhkan kurangnya bantuan layanan kesehatan, terutama di daerah terpencil. Perusahaan dapat mengadakan pemeriksaan kesehatan rutin gratis bagi masyarakat dan membangun posyandu atau klinik kesehatan dasar. Beberapa program memang telah dijalankan, tetapi cakupannya masih terbatas dan belum rutin. Di sisi positif, keberadaan perusahaan turut meningkatkan interaksi sosial melalui kegiatan kemasyarakatan dan pembangunan infrastruktur seperti jalan dan bendungan air bersih.

Dari aspek ekonomi, perusahaan berperan dalam membuka lapangan pekerjaan yang membantu mengurangi tingkat pengangguran. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja, perusahaan dapat rutin melakukan pelatihan kewirausahaan dan keterampilan kerja. Selain itu, adanya perusahaan mendorong kenaikan harga tanah dan memberikan peluang bagi masyarakat untuk memperoleh penghasilan tambahan, baik sebagai pekerja langsung maupun melalui usaha pendukung.

Dari aspek lingkungan, aktivitas perusahaan berdampak pada pencemaran udara, tanah, dan air, terutama dari pengelolaan limbah yang belum maksimal. Masyarakat juga menolak alih fungsi lahan produktif karena mengancam keberlangsungan pertanian lokal dan keanekaragaman hayati. Meskipun begitu, tidak ditemukan hubungan signifikan antara aktivitas perusahaan dan peningkatan bencana alam berkat adanya program mitigasi yang sudah berjalan. Namun untuk meminimalisir kerusakan lingkungan, perusahaan dapat menerapkan teknologi pengolahan limbah yang ramah lingkungan dan transparansi dalam pengawasan lingkungan bersama masyarakat.



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Luas Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kubu Raya .....	2
Tabel 2. Perusahaan dan Jumlah Produksi CPO di Kecamatan Kubu .....	3
Tabel 3. Tabel Variabel Operasional.....	7
Tabel 4. Kriteria, Skor, dan Interval Skala Likert .....	8
Tabel 5. Karakteristik Responden .....	9
Tabel 6. Total Skor, Presentase dan Kriteria Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Sosial Masyarakat di Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.....	10
Tabel 7. Total Skor, Presentase dan Kriteria Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Ekonomi Masyarakat di Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.....	10
Tabel 8. Total Skor, Presentase dan Kriteria Dampak Keberadaan Perkebunan Kelapa Sawit Terhadap Kondisi Lingkungan Masyarakat di Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.....	11

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	6
-------------------------------------	---

# INVESTIGASI KEBERADAAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI DAN LINGKUNGAN MASYARAKAT DI KABUPATEN KUBU RAYA

**Putri Lestari<sup>1</sup>**

Universitas Tanjungpura , Indonesia

**Dr. Sri Kurniawati, SE, M.Sc**

Universitas Tanjungpura , Indonesia

## ***ABSTRACT***

This research aims to determine the impact of the existence of oil palm plantation companies on the socio-economic and environmental conditions of society. The research location was carried out in Ambawang Village, Kubu District, Kubu Raya Regency. This research is descriptive in form using a qualitative-quantitative approach with primary data obtained through interviews using questionnaires and secondary data from related agencies. The population and sample in this study were 97 residents of Ambawang Village. This research reveals that the social impact is very visible in the public facilities sector and land prices, in the economic sector companies have a big impact in opening jobs, reducing unemployment rates and income, while in the environmental sector it has an impact on environmental pollution.

***Keywords: Palm Oil Companies; Social; Economy; Environment***

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat. Lokasi penelitian dilakukan di Desa Ambawang Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Penelitian ini berbentuk deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif-kuantitatif dengan jenis data primer yang diperoleh melalui wawancara menggunakan kuesioner dan data sekunder dari instansi terkait. Populasi dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 97 warga Desa Ambawang. Penelitian ini mengungkapkan bahwa dampak sosial sangat terlihat pada sektor fasilitas umum dan harga tanah, pada sektor ekonomi perusahaan sangat berdampak dalam pembukaan lapangan pekerjaan, pengurangan tingkat pengangguran dan pendapatan, sementara pada sektor lingkungan berdampak pada pencemaran lingkungan.

**Kata Kunci: Perusahaan Kelapa Sawit; Sosial; Ekonomi; Lingkungan**

---

<sup>1</sup>putripl0519@student.untan.ac.id

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi bertujuan untuk memberikan masyarakat lebih banyak pilihan dalam memenuhi kebutuhannya yang tidak terbatas. Indikator utama kemajuan ekonomi di negara berkembang mencakup pertumbuhan ekonomi dan perubahan struktural dalam perekonomian serta kehidupan sosial. Di Indonesia, sektor pertanian dan perkebunan menjadi pilar utama dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi nasional. Perkembangan agribisnis sejalan dengan kemajuan industri pertanian dan perkebunan, yang berkontribusi besar terhadap perekonomian negara.

Salah satu komoditas perkebunan utama di Indonesia adalah kelapa sawit, yang berperan penting dalam stabilitas harga minyak goreng serta menjadi andalan ekspor nasional. Industri kelapa sawit menciptakan banyak lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat, merupakan salah satu daerah dengan produksi minyak sawit terbesar, dengan luas perkebunan mencapai 451.172 hektare dan produksi lebih dari 2 juta ton. Besarnya produksi kelapa sawit ini membawa dampak sosial dan ekonomi bagi masyarakat sekitar, termasuk perubahan gaya hidup, pola kerja, serta sistem nilai dan budaya.

Selain memberikan dampak ekonomi yang signifikan, industri kelapa sawit juga mendorong terbentuknya Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL). Forum ini berfungsi sebagai wadah kemitraan antara perusahaan dan komunitas lokal dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan. Program TJSL mencakup berbagai inisiatif seperti pendidikan, pemberdayaan masyarakat, dan perlindungan lingkungan. Salah satu daerah yang telah membentuk forum TJSL adalah Kabupaten Kubu Raya, sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Tabel 1 menunjukkan bahwa Kecamatan Kubu memiliki luas dan produksi tanaman kelapa sawit terbesar di Kabupaten Kubu Raya.

**Tabel 1. Luas Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kubu Raya**

No	Kecamatan	Luas Tanaman Produksi	Produksi
1	Batu Ampar	10.725	33.385
2	Terentang	10.733	32.075
3	Kubu	26.764	104.314
4	Teluk Pakedai	2.448	4.130
5	Sungai Kakap	934	968
6	Rasau Jaya	5.586	14.199
7	Sungai Raya	14.741	37.896
8	Sungai Ambawang	15.389	21.247
9	Kuala Mandor B	7.779	29.996
	Jumlah	95.099	278.210

Sumber : (BPS, 2022)

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa PT. Mitra Aneka Rezeki memiliki produksi CPO terbesar di Kecamatan Kubu. PT. Mitra Aneka Rezeki adalah sebuah perusahaan swasta yang sudah berdiri selama 3 tahun di wilayah Desa Ambawang, Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya. Keberadaan PT. Mitra Aneka Rezeki memberikan eksternalitas positif maupun negatif. Eksternalitas positif merupakan manfaat yang tidak dibayar untuk dinikmati orang lain yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi, sedangkan eksternalitas negatif merupakan kerugian yang tidak memberikan kompensasi ke orang lain yang dihasilkan dari kegiatan ekonomi tersebut (Andri & Noor, 2023).

**Tabel 2. Perusahaan dan Jumlah Produksi CPO di Kecamatan Kubu**

No	Nama Perusahaan	Produksi CPO
1	PT. Mitra Aneka Rezeki	106.000.000kg
2	PT. Sintang Raya	2.000.000 kg
3	PT. Ichiko Agro Lestari	2.490.124 kg

Sumber : (BPS, 2022)

Program bantuan dari PT. Mitra Aneka Rezeki yaitu penanaman sejuta pohon di lingkungan perusahaan, penanggulangan karhutla, peranan Artha Graha Peduli (AGP) dalam mendukung program Desa Sejahtera Mandiri, pembangunan jembatan permanen, pencucian Sungai Padat Karya, perayaan Pekan Budaya (Gawai Dayak) di Desa Ambawang, dan rutin mengadakan pasar murah dua kali dalam setahun ketika hari raya idul fitri dan natal.

Tenaga kerja buruh pada PT. Mitra Aneka Rezeki merupakan masyarakat setempat. Beberapa dampak negatif yang pernah dirasakan oleh para pekerja yaitu eksploitasi kerja, namun masalah ini sudah berhasil diselesaikan. Sedangkan menurut masyarakat, belum ada dampak negatif yang dirasakan.

Dari banyaknya program yang diadakan oleh PT. Mitra Aneka Rezeki memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Desa Ambawang. Masyarakat berpendapat bahwa perekonomian mereka menjadi lebih baik dengan adanya PT. Mitra Aneka Rezeki. Sebelum berdirinya perkebunan PT. Mitra Aneka Rezeki, sebagian masyarakat bermata pencaharian sebagai petani penyadap karet dan petani padi, akses jalan dan dermaga yang masih sempit. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dampak keberadaan perusahaan perkebunan kelapa sawit terhadap kondisi sosial ekonomi dan lingkungan masyarakat Desa Ambawang Kecamatan Kubu, Kabupaten Kubu Raya.

## 2. KAJIAN LITERATUR

Eksternalitas adalah tindakan ketika pembeli atau produsen dari satu pihak bertindak dengan cara yang mempengaruhi pihak lain tanpa pihak yang terkena dampak menerima kompensasi apapun. Ketika produsen atau konsumen dari satu pihak bertindak dengan cara yang mempengaruhi pihak lain, maka timbullah eksternalitas. Eksternalitas positif adalah eksternalitas yang menguntungkan pemangku kepentingan lainnya. Namun eksternalitas negatif diartikan sebagai perilaku yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Ridwan & Nawir, 2021).

Hasil kegiatan produksi dan konsumsi dapat menimbulkan dampak positif atau negatif terhadap masyarakat. Selain mereka yang mendapat manfaat langsung dari perusahaan—seperti pemilik, pelanggan, karyawan, pemerintah, atau masyarakat—orang lain yang tidak mempunyai kepentingan langsung dalam operasional bisnis juga menanggung sebagian manfaat dan biaya ini. Berdasarkan pengaruhnya, eksternalitas terbagi dalam dua kategori:

### 1. Eksternalitas positif

Eksternalitas positif merupakan tindakan suatu pihak yang memberikan manfaat kepada pihak lain, namun manfaat yang diterimanya tidak dialokasikan pada suatu bentuk pasar (Dewi dkk, 2019). Eksternalitas positif terjadi ketika kegiatan ekonomi menyebabkan manfaat tambahan yang tidak tercermin dalam harga atau keputusan yang diambil oleh pelaku ekonomi.

### 2. Eksternalitas negatif

Eksternalitas negatif terjadi ketika satu pihak memberikan dampak negatif kepada pihak lain tanpa menerima pembayaran apa pun dari pihak yang terkena dampak negatif tersebut (Azzahra, 2021). Eksternalitas negatif terjadi ketika kegiatan ekonomi menyebabkan biaya